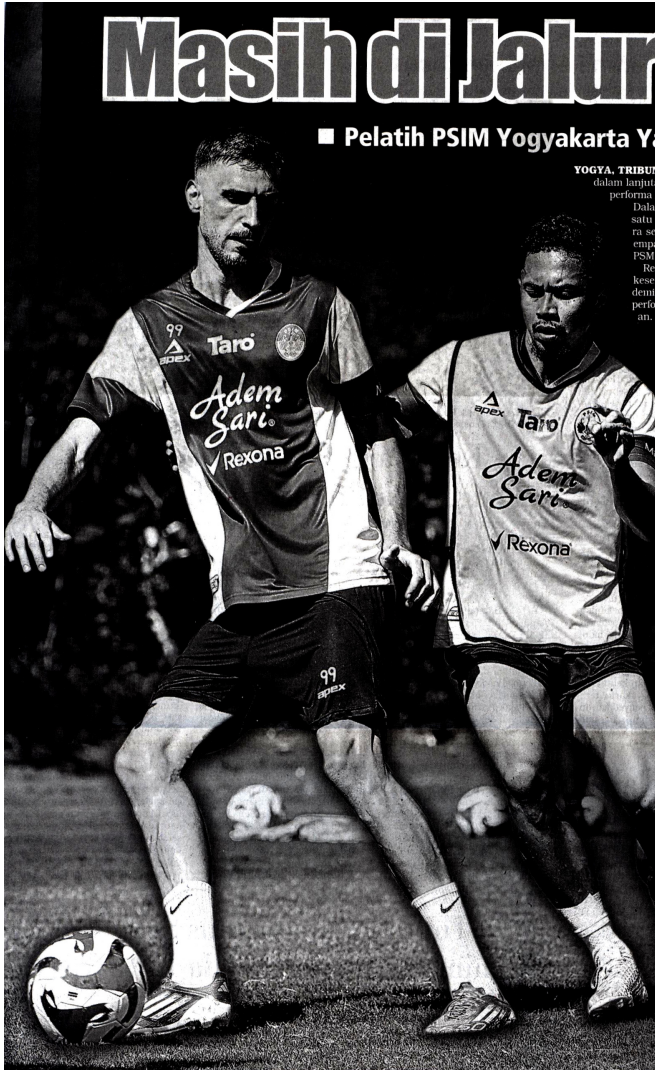




Masih di Jalur Aman

■ Pelatih PSIM Yogyakarta Yakin Timnya Cukup Solid



YOGYA. TRIBUN Hasil minor sejauh ini masih membayangi PSIM Yogyakarta dalam lanjutan Super League musim 2025/2026. Memasuki pekan ke-27, performa Laskar Mataram menunjukkan tren yang kurang meyakinkan. Dalam sepuluh pertandingan terakhir PSIM hanya mampu meraih satu kemenangan, yakni saat menghadapi PSBS Biak. Sementara sembilan laga lainnya berakhir dengan lima hasil imbang dan empat kekalahan. Teranyar, mereka harus mengakui keunggulan PSM Makassar dengan skor 1-2.

Rentetan hasil tersebut membuat PSIM kini melorot ke peringkat kesembilan klasemen sementara dengan koleksi 38 poin. Meski demikian, pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, menilai performa timnya tidak seburuk yang terlihat dari hasil pertandingan.

"Saya rasa performa kami tidak seburuk itu. Target kami tetap jelas, yaitu tidak terdegradasi. Di 17 pertandingan pertama, kami bermain sangat baik, bahkan mungkin sedikit di atas ekspektasi", ujarnya.

Ia menilai, performa apik di paruh pertama justru menjadi tantangan tersendiri saat memasuki paruh kedua musim, ia memotivasi pengalaman Giovanni van Bronckhorst yang sempat membawa timnya ke final kompetisi Eropa, namun justru menghadapi kesulitan di musim berikutnya.

Di paruh kedua, ia menilai permainan tim sebenarnya masih cukup solid, hanya saja hasil akhir belum berpihak. "Kami masih bermain bagus, hanya hasilnya yang kurang maksimal. Secara keseluruhan, kami masih berada di jalur yang benar", tegasnya.

Ia pun menyoroti tingginya jumlah hasil imbang yang diraih timnya musim ini. "Kami adalah tim dengan hasil seri terbanyak. Jika kami bisa mengubah hasil imbang itu menjadi kemenangan, situasinya tentu akan sangat berbeda", tuturnya.

Kartu kuning
 Pengawala PSIM Yogyakarta tercatat mendapatkan enam kartu kuning dalam laga terakhir BRI Super League 2025/2026. Meski baru saja melandak dua kekalahan beruntun dari PSM Makassar dan Dewa United, Van Gastel memastikan kondisi timnya tetap dalam keadaan baik.

Van Gastel menyebut para pemain tetap menunjukkan kerja keras di tengah situasi yang tidak mudah. Ia menilai jumlah kartu kuning dalam satu pertandingan seperti itu bukan hal yang asing di kompetisi Indonesia. Adapun enam pemain yang diganjar kartu kuning dalam pertandingan tersebut adalah Yusaku Yamadera, Franco Ramos, Dey Cerde, Sava Sheva, Denny Warmardani, serta Ghulam Falqar Rahman.

"Kondisinya heugis. Mereka bekerja keras, meskipun ada beberapa pemain yang cedera dan terkena sanksi. Persiapan memang jadi sedikit lebih rumit, tapi pemain yang akan tampil menunjukkan semangat yang baik", ujarnya.

Van Gastel juga mengonfirmasi bahwa dua pemainnya, Franco Ramos dan Yusaku Yamadera, dipastikan absen lawan Bhayangkara FC pada Jumat (17/4) meredatang akibat akumulasi kartu. Terkait banyaknya kartu kuning yang diterima timnya, pelatih asal Belanda itu enggan menyoroti kinerja wasit secara langsung. Namun, ia memberi isyarat adanya hal yang tidak beres. "Kalau ada enam kartu kuning, berarti ada yang salah, dan itu bukan pada tim saya", tegasnya. (mur)

LATIHAN - Personel PSIM Yogyakarta berlatih jelang laga lanjutan Super League musim 2025/2026.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005